

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* DAN INTEGRASI ILMU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH LANGSA**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis Pada Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

Oleh :

NURUL IZZAH

NIM : 5032022057



**PASCASARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzah

NIM : 5032022057

Jenjang : Magister

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Langsa, 13 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Nurul Izzah

NIM.5032022039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* DAN INTEGRASI
ILMU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH LANGSA

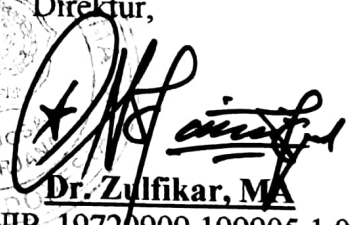
Nama : **Nurul Izzah**

Nim : 5032022057

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 13 Agustus 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 13 Agustus 2024
Direktur,

Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199905 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengaruh *Full Day School* dan Integrasi Ilmu terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP Muhammadiyah Langsa

Nama : Nurul Izzah

NIM : 5032022057

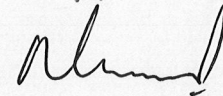
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

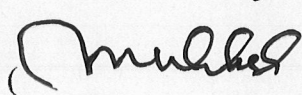
Ketua : Dr. Nurmawati, M.Pd

()

Sekretaris: Dr. Nur Balqis, M.Pd

()

Anggota : Dr. Muhaini, MA

()

(Penguji 1)

Dr. Arief Muammar, M. Pem. I

()

(Penguji 2)

Dr. Lathifah Hanum, MA

()

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada Hari Kamis, tanggal 13 Agustus 2024

Pukul : 13.15 WIB - selesai

Hasil/Nilai : A+/ 96,2

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

- Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana
IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* DAN INTEGRASI ILMU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH LANGSA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Izzah
NIM : 5032022057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 13 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurmawati, M.Pd.
NIP. 19810112 200801 2 015



Dr. Lathifah Hanum, MA
NIP. 19820314 201411 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

Tesis berjudul : Pengaruh *Full Day School* dan Integrasi Ilmu Terhadap
Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Langsa
Nama : NURUL IZZAH
Nim : 5032022057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengikuti proses bimbingan tesis dan diizinkan mendaftar seminar hasil:

Pembimbing 1,

Dr. Nurmawati, M. Pd
NIP. 198101122008012015

Pembimbing 2

Dr. Lathifah Hanum, S. Pd, MA
NIP. 198203142014112002

Mengetahui
Ketua Program Study

Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 198609121503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL

Tesis berjudul : Pengaruh *Full Day School* dan Integrasi Ilmu Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP Muhammadiyah Langsa

Nama : NURUL IZZAH

Nim : 5032022057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Nurmawati, M. Pd, Ph. D

()

Sekretaris: Dr. Nur Balqis, M. Pd.I

()

Anggota : Dr. Mulyadi, BA, MA

()

(Penguji 1)

Dr. SYAFIEH, M. Fil.I

()

(Penguji 2)

Dr. Lathifah Hanum, S. Pd, MA

()

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada tanggal : 04-Juli-2024

Pukul : 14.00-16.00

Hasil/Nilai :

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

- Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Nurul Izzah: Pengaruh *Full Day School* dan Integrasi Ilmu terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP Muhammadiyah Langsa, Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Nurmawati, M.Pd., (II) Dr. Lathifah Hanum, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *Full Day School* (FDS) dan integrasi ilmu terhadap prestasi belajar siswa di tingkat SMP. *Full Day School* merupakan model pendidikan yang memperpanjang waktu belajar siswa hingga sepanjang hari, sementara integrasi ilmu mengacu pada pendekatan pembelajaran lintas mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan ilmu sains siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Mixed Method*, jenis *exploratory sequential design* yaitu metode gabungan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Dari penelitian yang dilakukan di kelas VII, VIII IX di SMP Muhammadiyah ini diperoleh Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti *Full Day School* dengan integrasi ilmu memiliki peningkatan prestasi belajar yang signifikan. Selain itu, peningkatan tersebut tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek psikomotor dan afektif. Hasil uji one sample t-test menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa secara signifikan lebih tinggi dari nilai acuan 75. Dengan p-value yang sangat kecil ($0.000 < 0.05$), kita dapat menyimpulkan bahwa *Full Day School* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Langsa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang efektivitas *Full Day School* dan integrasi ilmu sebagai strategi pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara menyeluruh. Secara keseluruhan, penerapan *Full Day School* di SMP Muhammadiyah tidak hanya memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar umum siswa, tetapi juga berhasil mengintegrasikan ilmu secara keagamaan dan meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran PAI. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran holistik di masa mendatang.

Kata Kunci: *Full Day School*, Integrasi Ilmu, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Nurul Izzah: The Influence of Full Day School and Integration of Knowledge on PAI Students' Academic Achievement at SMP Muhammadiyah Langsa, Master's Program, IAIN Langsa. Supervisors: (I) Dr. Nurmawati, M.Pd., (II) Dr. Lathifah Hanum, MA.

This research aims to analyze how the implementation of Full Day School (FDS) and the integration of knowledge affect the academic achievement of students at the junior high school level. Full Day School is an educational model that extends students' learning time throughout the day, while the integration of knowledge refers to a cross-disciplinary learning approach to enhance students' understanding of religious and scientific knowledge. The research method used is the Mixed Method, specifically the exploratory sequential design, which combines qualitative and quantitative methods. Data were collected through interviews, observations, documentation, and questionnaires. From the research conducted in grades VII, VIII, and IX at SMP Muhammadiyah, the results show that students who participate in Full Day School with integrated knowledge experience a significant increase in academic achievement. Additionally, this improvement encompasses not only cognitive aspects but also psychomotor and affective aspects. The results of the one-sample t-test indicate that the average student learning outcomes are significantly higher than the benchmark score of 75. With a very small p-value ($0.000 < 0.05$), we can conclude that Full Day School has a significant positive impact on the academic achievement of students at SMP Muhammadiyah Langsa. This research contributes to the understanding of the effectiveness of Full Day School and the integration of knowledge as educational strategies that can comprehensively enhance students' academic achievement. Overall, the implementation of Full Day School at SMP Muhammadiyah not only positively impacts students' general academic performance but also successfully integrates religious knowledge and improves academic achievement, particularly in PAI subjects. The implications of these findings can serve as a reference for other schools in improving the quality of education and holistic learning in the future.

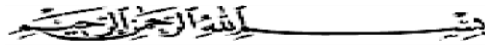
Keywords: Full Day School, Integration of Knowledge, Student Academic Achievement

مستخلص البحث

نورالعزة: تأثير المدرسة ليوم كامل ودمج العلوم على إنجاز طلاب مادة التربية الإسلامية في مدرسة إعدادية محمدية لانجسا، في برنامج الماجستير في الدراسات الإسلامية بجامعة الإسلامية الحكومية لانجسا. الأساتذة المشرفة: (١) د. نورماواي، ماجستير، (٢) د. لطيفة حنوم، ماجستير.

تهدف هذه البحوث إلى تحليل كيفية تطبيق المدرسة ليوم كامل. ودمج العلوم على تحصيل الطلاب في مستوى المدرسة الإعدادية. المدرسة ليوم كامل هي نموذج تعليمي يمدد وقت التعلم للطلاب طوال اليوم، بينما يشير دمج العلوم إلى نهج التعلم عبر التخصصات لتعزيز فهم الطلاب الديني والعلمي. المنهج البحثي المستخدم هو منهج مزيج، من نوع التصميم الاستكشافي التسلسلي، وهو منهج يجمع بين النوعين الكمي والنوعي. تم جمع البيانات من خلال المقابلات، الملاحظات، التوثيق والاستبيانات. ومن خلال البحث الذي تم في الصفوف السابع، الثامن والتاسع في مدرسة إعدادية محمدية، أظهرت نتائج البحث أن الطلاب الذين يشاركون في المدرسة ليوم كامل مع دمج العلوم لديهم تحسن كبير في تحصيلهم الدراسي. وعلاوة على ذلك، فإن هذا التحسن لا يشمل الجوانب المعرفية فقط، بل يمتد ليشمل الجوانب النفسية والعاطفية أيضًا. وهذا ما تثبته قيمة المعنوية من المتغير الأولي للمدرسة ليوم كامل $0.05 < 0.014$ (غير معنوية) وقيمة ت المحسوبة أكبر من قيمة ت الجدولية ($62,577 < 0.2133$)، وبالتالي تم رفض H_0 وقبول H_a . تساهم هذه الدراسة في فهم فعالية المدرسة ليوم كامل ودمج العلوم كاستراتيجيات تعليمية يمكن أن تحسن تحصيل الطلاب بشكل شامل. بشكل عام، فإن تطبيق المدرسة ليوم كامل في مدرسة محمدية الإعدادية لا يؤثر إيجابيًا فقط على التحصيل الدراسي العام للطلاب، بل ينجح أيضًا في دمج المعرفة الدينية وتعزيز التحصيل الدراسي، خصوصًا في مادة التربية الإسلامية. يمكن أن تكون نتائج هذه الدراسة مرجعًا للمدارس الأخرى لتحسين جودة التعليم والتعلم الشامل في المستقبل.

الكلمات المفتاحية: المدرسة ليوم كامل، دمج العلوم، أداء تعلم الطلاب



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis tesis yang berjudul **“Pengaruh *Full Day School* dan Integrasi Ilmu terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Langsa”**

Upaya penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zulfikar, MA selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Miswari, M.Ud, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan dorongan sampai selesainya tesis ini.
4. Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan tulus selama pembuatan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan
5. Ibu Dr. Lathifah Hanum, MA sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan tulus selama pembuatan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Langsa.
7. Teristimewa dan paling utama setelah cinta kepada Allah Subhanallahu wa Ta’ala, dan Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa sallam penulis

sampaikan, terima kasih banyak kepada Orang Tua tercinta, Ayahanda saya Tgk. Baharuddin dan Bidadari saya Bunda Ratina yang selalu mensupport dan mendoakan, membimbing penulis untuk menjadi anak yang sukses dan berperilaku yang baik, insyaAllah Aamiin.

8. Seluruh keluarga besar ku Tercinta My young sister Munyati dan Si bontot Syasya Agustin.
9. Ustazah Ainun Mardhiah Beserta Ustaz Makhyarudin, Lc dan keluarganya yang telah peduli dan menyemangati penulis dari awal sampai saat ini.
10. Semua sahabat until jannah ku khusushon fitriana S. Pd, M. Pd yang selalu dongkrak aku, yang menjadi salah satu asbab saya mengambil S2 ini dan tak mungkin ku sebut kebaikannya satu persatu.
11. Kepada seluruh adek-adekku tercinta kamar 4 lantai 4 dan dek mut si paling kocak, yang sedia kiranya menampung beban seorang diri ini untuk tinggal bersama, yang selalu mendoakan dan mensupport aku, lop yu all 😊
12. Seluruh teman-teman angkatan 2022 terkhusus unit A yang telah berbagi suka dan duka, saling menyemangati dengan penulis selama menempuh perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
13. Dan semua pihak yang telah membantu selama pembuatan Tesis ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi khasanah ilmu pendidikan islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Langsa 24 September 2024

Nurul Izzah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Kajian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	40
A. Prestasi Belajar Siswa	40
B. <i>Full Day School</i> dalam Konteks Pendidikan.....	46
C. Integrasi Ilmu	52
D. Pendidikan Agama Islam	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Metode Kualitatif	41
C. Metode Kuantitatif	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Data Penelitian Kualitatif	60
C. Data Penelitian Kuantitatif	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penghitungan Sampel	49
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen	49
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban	53
Tabel 3. 4 Fasilitas SMP Muhammadiyah Langsa Error! Bookmark not defined.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas prestasi belajar siswa dewasa ini masih perlu ditingkatkan secara terus-menerus. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah yang cenderung bersifat massal, fokusnya hanya pada pelayanan kuantitas siswa. Prestasi belajar umumnya diukur dari keseluruhan nilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang diperoleh dari hasil tes, dan durasi bersekolah, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa prestasi belajar sebagai hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah diterapkan.¹

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) juga semakin hari semakin cepat, hingga kebutuhan akan kualitas pendidikan yang dapat dirasakan semua pihak menyebabkan sistem pendidikan yang dijalankan selama ini kurang efektif jika diterapkan di zaman globalisasi saat ini. Sehingga diperlukan suatu sistem pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik, meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral kepada peserta didik, serta mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Kebutuhan akan sistem pendidikan yang berkualitas dapat dijawab dengan keberadaan *Full Day School* yang diharapkan dapat sebagai alternatif peningkatan prestasi belajar siswa, memenuhi kebutuhan perkembangan anak, mengajarkan agama dan moral kepada anak, dan mengoptimalkan perkembangan anak mereka. *Full day school* adalah sekolah yang pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama sehari penuh dari pagi hingga sore dengan sebagian waktunya digunakan untuk pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan siswa, membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru.²

Full day school juga merupakan konsep pendidikan yang muncul sebagai respons terhadap dinamika sosial dan ekonomi zaman modern. Dalam era di mana

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Citra Umbara, 1995), h. 8

² Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

orang tua sering bekerja penuh waktu, *full day school* menyediakan lingkungan yang aman dan terstruktur bagi anak-anak sepanjang hari. Sekolah Muhammadiyah memilih menerapkan konsep ini sebagai bagian dari komitmen mereka untuk memberikan pendidikan yang agamis dan komprehensif. Dengan menghabiskan lebih banyak waktu di sekolah, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan penguasaan akademis secara lebih mendalam. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung proses pembelajaran yang lebih terintegrasi antara kurikulum akademik dan pengembangan karakter serta potensi siswa secara menyeluruh. Hal ini didasari dengan adanya PERMENDIKBUD Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2 ayat 1 tentang Hari Sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi serta pendidikan karakter siswa akan terus berlanjut. Jam tambahan itu akan diisi dengan pembinaan rohani, pendidikan karakter, bermain dan lain sebagainya.³

Karakteristik dari *full day school* ini adalah mengedepankan akhlak dan prestasi akademik. *Full day school* bertujuan memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dan mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspeknya. Keunggulan dari *full day school* dibandingkan dengan sekolah reguler adalah anak mendapatkan pendidikan utuh meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, lebih banyak belajar daripada bermain, produktivitas tinggi, serta potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Peran dari *full day school* adalah mampu mengajarkan dan mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan hidup mandiri, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang tinggi. Hal ini dapat terwujud karena adanya integrasi dan interaksi yang lebih intens antara peserta didik dan guru selama proses pembelajaran, berbeda dengan sekolah reguler. Dalam lingkungan *full day school*, kegiatan dan aktivitas peserta didik dapat lebih terkendali sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Didalam program *Full day school* memiliki berbagai keunggulan yaitu, anak memperoleh pendidikan umum untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan, anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif

³ PERMENDIKBUD.No. 23 tahun 2017. Pasal 2 ayat 1

terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasnya teknologi akibat globalisasi dan modernisasi.⁴ Perkembangan bakat dan minat serta kecerdasan terantisipasi di sekolah melalui pantauan program bimbingan konseling dan bidang non akademik. Selanjutnya siswa mendapatkan tenaga pengajar yang profesional di bidangnya masing-masing dan siswa juga mendapatkan perhatian terutama dalam hal agama seperti membaca al quran bersama dan beribadah tepat waktu. Selain banyak keunggulan, tentunya program ini juga masih memiliki kelemahan, karena program *Full day school* ini sendiri kerap kali menimbulkan rasa bosan pada siswa, jadwal kegiatan yang padat dapat menyebabkan siswa merasa bosan, lelah dan jenuh, karena aktivitas dan kegiatan mereka habiskan di sekolah. Selain itu, kesanggupan pihak sekolah dalam penerapan program *Full day school* ini harus benar-benar memiliki kesiapan yang matang baik secara sarana dan prasarana dan kesiapan tenaga pengajar.

SMP Muhammadiyah Langsa telah mengimplementasikan program *full day school* sejak tahun 2017 hingga saat penelitian ini dilaksanakan, dengan menambahkan jam belajar dimulai dari pagi 07:30 sampai 16:30 WIB. Program ini juga mendapat partisipasi dari para orang tua peserta didik, pengajar, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah yang sangat mendukung kelancaran semua program.⁵ Perubahan dalam pola waktu belajar, khususnya melalui implementasi *Full Day School*, memberikan kontribusi pada pengembangan program-program keagamaan. Dengan waktu belajar yang lebih panjang, peluang untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan keagamaan seperti *tahfizh alquran* menjadi lebih memungkinkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti memperoleh Jumlah Siswa yang belajar di SMP Muhammadiyah Langsa sebanyak 518 Siswa dan terdiri dari 17 kelas.⁶ SMP Muhammadiyah merupakan sekolah yang terakreditasi B, dengan adanya program *Full Day School* ini membuat SMP Muhammadiyah Kota Langsa menjadi sekolah favorit dengan segala prestasi yang diraihnya. Prestasi ini dapat

⁴ Baharuddin 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta: Ar-ruzz media 2014

⁵ Wawancara dengan WAKA Kurikulum, tgl 12 desember 2024

⁶ Wawancara dengan WAKA Kurikulum, tgl 12 desember 2024

dibuktikan dengan perkembangan raport siswa, perlombaan tingkat kecamatan dan kabupaten yang banyak meraih juara. Dijelaskan oleh WAKA Kurikulum perwakilan siswa SMP Muhammadiyah memperoleh Juara Umum MUQ FAIR 2023, Juara Hitung Cepat SMANSA, dan lain-lainnya.⁷ Saat ini SMP Muhammadiyah Langsa menjadi sekolah yang paling cepat dalam membuka dan menutup waktu pendaftaran untuk siswa baru dikarenakan banyak orang tua yang mengakui dan mempercayakan sekolah ini untuk menjadi sekolah lanjutan dari Sekolah Dasar, MI dan sederajat lainnya, bahkan dalam hal penerimaan siswa baru salah satu syarat lulus seleksi peserta didik baru harus sudah lancar membaca alquran.

Salah satu yang menjadi daya tarik SMP Muhammadiyah adalah banyaknya program unggulan seperti program *Tahfidzul quran* yang dibimbing oleh 3 guru di setiap kelasnya sehingga membuat pembelajaran lebih kondusif, hal ini untuk mencapai salah satu target sekolah dimana setiap peserta didik akan dinyatakan lulus apabila dapat menyelesaikan hafalan alquran sebanyak 10 juz, selain itu program ekstrakurikuler diluar jam pelajaran juga sangat beragam mulai dari kaligrafi, tilawah, desain poster, seni tari dan masih banyak lainnya. SMP Muhammadiyah berupaya untuk meningkatkan aspek afeksi dan psikomotorik siswa, hal ini dapat dilihat pada pembiasaan ibadah peserta didik. Penyesuaian waktu belajar dengan program *full day school* di SMP Muhammadiyah Langsa dapat dihubungkan dengan upaya untuk memperkuat aspek keagamaan dalam kurikulum.

Prestasi belajar yang gemilang di SMP Muhammadiyah Langsa tidak hanya dapat diatribusikan kepada program *Full Day School* yang telah diimplementasikan, tetapi juga sejalan dengan penerapan integrasi ilmu dan agama di dalam lingkungan pendidikannya. Sebagaimana yang kita ketahui dalam realitas masyarakat tidak dipungkiri bahwasanya muncul kategorisasi ilmu dua bagian yaitu ilmu agama dan ilmu umum seolah keduanya adalah sesuatu hal yang berbeda. Padahal alquran memberikan dorongan cukup tinggi untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang bersumber pada wahyu Allah dan ilmu-ilmu yang bersumber pada

⁷ Wawancara dengan WAKA Kurikulum, tgl 12 desember 2024

penalaran. Adapun ilmu yang bersumber pada wahyu Allah itu jelas alquran Sedangkan ilmu yang bersumber pada penalaran itu merupakan hasil pemikiran manusia yang dikembangkan secara sistematis dan ilmiah. Pada hakikatnya kita membutuhkan perpaduan antara kedua macam ilmu itu yang tentunya akan membawa kepada kemajuan umat manusia. Program *Full Day School* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami berbagai mata pelajaran dengan lebih intensif, menciptakan suasana pembelajaran yang holistik. Selain itu, integrasi ilmu dan agama di dalam kurikulum memberikan dimensi spiritual yang memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu mereka memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama.

Pemikiran ini tidak hanya merupakan inovasi terkini, tetapi juga mengakar dalam prinsip-prinsip Muhammadiyah yang telah diperkenalkan oleh pelopor organisasi muhammadiyah, yaitu Bapak K.H. Ahmad Dahlan. Sejak lama, Muhammadiyah memang sudah dikenal dengan satu organisasi kelembagaan yang tidak mendikotomi ilmu dan agama. Organisasi ini menganggap bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak perlu dibedakan, karena keduanya harus dipadukan dan mesti diintegrasikan sebagai sumber ilmu yang satu dari Allah SWT.⁸ Pemahaman ini tercermin dalam pendekatan pendidikan di SMP Muhammadiyah Langsa, di mana siswa tidak hanya diberdayakan dengan pengetahuan akademis yang mendalam, tetapi juga diberikan landasan nilai-nilai keagamaan yang kuat.

Ahmad Dahlan berpendapat bahwa tujuan pendidikan yang sempurna adalah melahirkan individu yang utuh yang mempunyai pengetahuan umum dan moral (agama). Bagi Ahmad Dahlan, kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Inilah yang menjadi alasan K.H. Ahmad Dahlan mengapa agama dianggap penting dalam pendidikan. Oleh sebab itulah, Ahmad Dahlan menyisipkan nilai-nilai keagamaan di sekolah-sekolah sekuler. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya mampu menguasai pendidikan keduniawian

⁸ Menag: Tidak ada Dikotomi antara Ilmu Umum dan Agama-Kemenag RI

tetapi juga memahami agama sebagai pedoman hidup, yang pada akhirnya menghasilkan manusia yang berbudi luhur (etika).⁹

Dalam konteks integrasi ilmu, penerapan program-program keagamaan seperti *tahfizh alquran* dan shalat berjamaah menjadi tantangan tersendiri di sekolah berbasis *Full Day School*. Integrasi ini tidak hanya mencakup penggabungan nilai-nilai agama dalam mata pelajaran umum atau sebaliknya, tetapi juga bagaimana kegiatan keagamaan tersebut diperpadukan secara harmonis dengan kurikulum umum. Tantangan ini dapat memberikan gambaran lebih rinci tentang bagaimana keberhasilan integrasi ilmu diukur dalam konteks sekolah Muhammadiyah.

Konteks sekolah Islam Terpadu di SMP Muhammadiyah Langsa menjadi penting dalam menggambarkan tentang integrasi ilmu diartikan dan diimplementasikan. Faktor-faktor khusus, seperti budaya sekolah, nilai-nilai yang ditanamkan, dan tradisi pendidikan Islam lokal, dapat membentuk keberhasilan atau tantangan dalam mengintegrasikan program-program keagamaan ke dalam kurikulum umum secara maksimal kemampuan yang dimiliki peserta didik. Kuntowijoyo menyatakan bahwa ilmu sebenarnya terintegrasi, sehingga antara ilmu dengan agama bukan hanya sekedar digabungkan, tetapi bahkan perlu adanya penyatuan.¹⁰

Adanya konsep integrasi ilmu dalam pendidikan di SMP Muhammadiyah memberikan wawasan dalam konteks yang lebih luas, memperkaya pemahaman siswa terhadap agama dan meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Informasi dan pemaparan tentang penerapan program *full day school* dan integrasi ilmu di sekolah Muhammadiyah tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Full Day School Dan Integrasi Ilmu Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP Muhammadiyah Langsa.”***

⁹ Abdullah, Nafilah. 2015. “K.H. Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis).” *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 9 (1): 22–37

¹⁰ Kuntowijoyo. (2004). *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, Dan Etika* (Cet. 1). Teraju ; Didistribusikan Oleh Mizan Media Utama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Full Day School* di SMP Muhammadiyah?
2. Bagaimana Integrasi Ilmu yang diterapkan di SMP Muhammadiyah?
3. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah?
4. Bagaimana Pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yang akan diteliti ini adalah:

1. Untuk menganalisis Penerapan *Full Day School* di SMP Muhammadiyah
2. Untuk mendeskripsikan Integrasi Ilmu yang diterapkan di SMP Muhammadiyah
3. Untuk mengukur Prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah
4. Untuk mengukur Pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan peneliti berharap memiliki manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- Kontribusi terhadap Literatur Akademis, Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap literatur akademis dengan mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara faktor-faktor seperti *Full Day School* dan integrasi ilmu dengan prestasi belajar PAI siswa.

- Pengembangan Teori Pendidikan, Hasil penelitian dapat membantu mengembangkan atau menguji teori-teori pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh waktu belajar penuh (*Full Day School*) dan integrasi ilmu terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- Rekomendasi Kebijakan Pendidikan, Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk rekomendasi kebijakan pendidikan, terutama terkait implementasi *Full Day School* dan strategi integrasi ilmu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- Bagi Sekolah dan Guru, Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang memadukan ilmu secara efektif dan mengoptimalkan waktu belajar siswa.
- Bagi Masyarakat, Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya faktor-faktor tertentu dalam pendidikan, seperti durasi waktu belajar dan integrasi ilmu, sehingga masyarakat dapat lebih mendukung upaya perbaikan pendidikan.
- Bagi Peneliti, Harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat sebagai pengembangan kemampuan dan penalaran dalam berfikir. Dengan melaksanakan pengkajian terhadap teori-teori yang terdapat dalam sumber bacaan dan melaksanakan penelitian langsung di tempat lokasi yang diteliti. Dengan ada nya karya ilmiah ini dapat menjadi acuan atau sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

Ha : Terdapat pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

F. Definisi Operasional

Adapun untuk menghindari kesalahpahaman pada saat membaca dan menafsirkan tentang judul tesis, penulis akan memaparkan beberapa istilah yang terdapat pada judul ini, diantaranya sebagai berikut:

a. *Full Day School*

Secara etimologi kata *Full Day School* berasal dari Bahasa Inggris, yang terdiri dari kata *full* yang artinya penuh, *day* artinya hari, dan kata *school* yang artinya sekolah. Sehingga jika ketiga kata tersebut digabungkan menjadilah satu istilah *Full Day School* yang artinya sekolah dalam sehari penuh.¹¹ *FDS* juga didefinisikan proses pembelajaran yang diselenggarakan di suatu Lembaga sekolah selama sehari penuh atau proses belajar mengajarnya berlangsung dari pagi sampai petang, dan diselingi dengan waktu istirahat di jam-jam yang telah ditentukan.¹² Dengan mengimplementasikan program *Full Day School* Sekolah lebih fleksibel dalam mengatur waktu kelas, sehingga dapat menyesuaikan dengan bobot kelas dan melengkapinya dengan model yang detail, namun bersifat informal, menyenangkan bagi siswa, serta membutuhkan kreatifitas dan kreatifitas, inovasi dari guru.¹³

Dengan demikian peneliti menyimpulkan definisi dari *Full Day School* adalah proses sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilaksanakan dari mulai waktu pagi hingga sore hari dengan proses pembelajaran tidak monoton di ruang kelas saja, tapi juga kegiatan penunjang yang dilakukan di luar ruang/kelas. *Full day school* yang dimaksud dalam

¹¹ Arsyadana, A. (2017). *Penerapan Sistem Full Day School dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Bagor*, Nganjuk Kediri. *Jurnal Realita*, 1

¹² Hamdani, et. al. (2018). *Pembelajaran Program Full Day School di SD Muhammadiyah Gunungpring*, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 6(2)

¹³ Sukur, B. (2014). *Full Day School, Harus Proporsional Sesuai Jenjang dan Jenis Sekolah*. Retrieved June 22, 2020.

penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah Kota Langsa yang sudah lama menerapkan sistem *full day school*.

b. Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu terdiri dari dua kata yakni integrasi dan ilmu. Kata integrasi berarti *to integrate* yang bermakna mengintegrasikan, mempersatukan, menggabungkan dan menyatupadukan; *integration* bermakna integrasi, pengintegrasian atau *integrity* yang berarti ketulusan hati, kejujuran dan keutuhan, dan integral yang dimaknai dengan hitungan integral, bulat dan utuh.¹⁴ Sedang ilmu merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Arab dalam bentuk *masdhar* dari kata kerja *`alima-ya`lamu* yang bermakna pengetahuan.¹⁵

Sedangkan integrasi ilmu yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah proses keterhubungan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan ilmu sains, dan keterhubungan ilmu Pendidikan Islam dengan pembelajaran diluar kurikulum sekolah seperti *tahfidz alquran*, praktik ibadah dan lain sebagainya yang dapat bersinergi sebagai pengembangan dari pembelajaran PAI.

c. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.¹⁶ Prestasi belajar adalah akumulasi dari seluruh hasil belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁷

¹⁴John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1996), h. 326.

¹⁵ Ibrâhîm Anîs, et.al, *al-Mu`jam al-Wasîth*, (Mesir: Majma` Al Luqah, Dâr Al Syurûq, 2004), h. 624.

¹⁶Lidia susanti, 2019. *Prestasi Belajar akademik dan non akademik teori dan implementasinya*. Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi. h. 33

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 175

Prestasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru pada saat di sekolah, yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil referensi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian yang relevan:

- a. Jurnal Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, dan Nurussaadah, dengan judul “Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu Full Day school dengan pembentukan karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan full day school di SD Nasima dalam kategori baik yaitu sebesar 76%, karakter religius siswa kelas V SD Nasima secara umum juga dalam kategori baik yaitu sebesar 72%, dan full day school berpengaruh secara signifikan sebesar 51,8% terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V SD Nasima Semarang.¹⁸
- b. Siti Mujayanah, dalam tesisnya yang berjudul “Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”. Hasil penelitiannya adalah pembentukan karakter peserta didik melalui system full day school sudah dapat berjalan dengan baik walaupun belum sepenuhnya tertanam karakternya. Tesis, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016.¹⁹
- c. Rizka Fatmawati, dalam tesisnya yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Full Day School Anak Usia Dini di

¹⁸ Tri Yunita Raharjo et al., —Pengaruh *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa, Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies 6, no. 1 (2018): 22–32, <https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i1.16683>

¹⁹ Siti Mujayanah, “Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”. Tesis, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016.

TK IT Nurul Islam Yogyakarta”. Hasil penelitian adalah pertama pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui sistem full day school, kedua proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui sistem full day school, ketiga hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui sistem full day school. Tesis, Program Pascasarjana, Progam Studi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016. Perbedaan karya ilmiah ini dengan yang penulis tulis yaitu pada fokus penelitian Rizka Fatmawati yaitu Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem *Full day school* sedangkan peneliti fokus pada pengaruh FDS dan integrasi ilmu terhadap prestasi belajar siswa, namun kedua karya tulis ini membahas mengenai *full day school*.²⁰

- d. Lilies Widyowati, dalam tesisnya yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Terpadu Sistem Full Day School (Studi Multi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang dan SD Terpadu Ma’arif Gunungpring Magelang)”. Hasil penelitian adalah konsep pengembangan kurikulum terpadu merupakan pengintegrasian kurikulum Diknas yang diwarnai dengan nilai-nilai islami dengan penambahan bidang studi keislaman, dan untuk pelaksanaanya dengan menerapkan full day school. Desain kurikulum terpadu berorientasi pada kebutuhan peserta didik, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK yang diorganisasikan 58 dalam sebuah kurikulum. Implementasi kurikulum di sekolah dengan melibatkan peran kepala sekolah sebagai pelaksana kurikulum tingkat lembaga sekolah, guru sebagai pelaksana kurikulum di kelas dan waka kurikulum sebagai perencana kurikulum di sekolah. Implementasi kurikulum merupakan integrasi secara fungsional antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tesis, Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2014.²¹

²⁰ 38Rizka Fatmawati, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Full Day School Anak Usia Dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta”. Tesis, Program Pascasarjana, Progam Studi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016.

²¹ Lilies Widyowati, “Pengembangan Kurikulum Terpadu Sistem Full Day School”. Tesis, Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2014.

Beberapa Penelitian sebelumnya telah mencoba mengidentifikasi hubungan antara penerapan FDS dan prestasi belajar, namun, literatur yang secara khusus membahas dampak FDS terhadap PAI masih terbatas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa FDS dapat memberikan waktu yang lebih banyak untuk mendalami konsep-konsep agama, meningkatkan pemahaman nilai-nilai, dan memperkuat identitas keagamaan siswa. Namun, tantangan seperti kelelahan siswa dan kebutuhan penyesuaian kurikulum PAI dengan jadwal FDS juga perlu dipertimbangkan. Maka pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang *Full Day School* dan integrasi ilmu terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah Langsa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah Kota Langsa merupakan sekolah menengah pertama dibawah naungan Muhammadiyah di Kota Langsa yang beralamat di JL. WR Supratman No. 7 Gp. Jawa Kecamatan Kota Langsa, Kabupaten Kota Langsa Provinsi Aceh. SMP swasta ini berdiri pertama kali pada tahun 1947. SMP Muhammadiyah Kota Langsa memiliki akreditasi B dengan nilai 84 (akreditasi tahun 2021) dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. SMP Muhammadiyah Kota Langsa telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah. Sebelumnya pada tahun 2017, SMP Muhammadiyah dipimpin oleh bapak Ishak, S.Pt, MP. Selanjutnya berganti pada tahun 2022 oleh bapak Roni. S, S.Pd.⁸¹

B. Data Penelitian Kualitatif

1. Wawancara

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui dua metode: wawancara langsung dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dapat diperoleh dengan berbicara langsung dengan Wakil Kepala Kurikulum dan Guru PAI yang mengajarkan pembelajaran PAI dengan pendekatan integrasi ilmu. Hasil wawancara dari keduanya WAKA Kurikulum dan Guru PAI kemudian dapat disusun dalam bentuk transkrip, yang mencakup jawaban dari setiap informan. Dapat dilihat dalam lampiran 3.

Pertanyaan yang diajukan kepada setiap informan disusun berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan dengan Guru PAI yang mengajar di kelas VII, VIII, dan IX serta Wakil Kepala Kurikulum di SMP Muhammadiyah. Metode wawancara yang digunakan adalah teknik terstruktur dan dilakukan secara langsung, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden adalah sama, untuk

⁸¹ Data arsip sekolah SMP Muhammadiyah Langsa

mendapatkan informasi yang akurat mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum Islam terpadu.

Jawaban dari setiap responden yang diwawancarai akan direkam untuk memastikan tidak ada kalimat yang terlewat, sehingga hasil yang diperoleh akurat. Rekaman tersebut kemudian ditranskrip menjadi hasil wawancara, yang akan memberikan informasi penting bagi penelitian. Jawaban dari para responden tidak semuanya seragam, melainkan bervariasi berdasarkan pengalaman dan penerapan pembelajaran masing-masing. Variasi ini menghasilkan data yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan reduksi data dengan mengelompokkan jawaban yang serupa dan merangkumnya menjadi satu pernyataan. Sementara itu, jawaban yang berbeda akan memberikan variasi dalam hasil penelitian dan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Ini akan membantu memperoleh hasil yang lebih konkret dan data yang objektif serta dapat dipercaya.

Hasil wawancara dengan informan belum bisa dijadikan sebagai temuan yang bersifat konkret. Untuk mencapai kesimpulan yang lebih akurat dan mendalam, diperlukan tahapan lanjutan berupa observasi terhadap penerapan sistem *full day school* dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Peneliti perlu melakukan observasi ini untuk memverifikasi keabsahan data yang diberikan oleh informan selama wawancara. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana guru PAI menerapkan metode integrasi dalam kurikulum *Full Day School*. Dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung, peneliti dapat memastikan apakah informasi yang diberikan dalam wawancara sesuai dengan praktik nyata di kelas, sehingga dapat memperoleh data yang lebih objektif dan valid. Observasi ini sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penerapan pembelajaran PAI dalam konteks kurikulum yang diterapkan oleh guru PAI.

2. Data Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara sebelumnya. Peneliti menggunakan lembar observasi pembelajaran sebagai alat untuk mencatat dan menganalisis program-program yang diterapkan di sekolah berbasis *full day school* dan bagaimana proses

pembelajaran yang berlangsung di kelas VII, VIII, dan IX. Observasi dimulai pada awal sesi pembelajaran, di mana peneliti memperhatikan bagaimana guru PAI menerapkan integrasi ilmu dalam pengajaran mereka.

Sebelum memulai pelajaran, guru telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah membentuk karakter siswa dengan mengajak mereka berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Ini diikuti dengan memberikan apresiasi kepada siswa, yang bertujuan untuk membangkitkan semangat mereka sebelum menerima materi pelajaran. Setelah itu, guru melanjutkan ke kegiatan awal pembelajaran dengan menjelaskan materi menggunakan metode ceramah sebagai pengantar.

Dalam observasi, peneliti mencatat setiap tahapan yang dilakukan oleh guru, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran di kelas. Proses ini meliputi metode dan strategi yang digunakan guru untuk mengintegrasikan ilmu dalam kurikulum *Full Day School*. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, respon siswa terhadap metode pengajaran, serta efektivitas pembelajaran integrasi ilmu yang diterapkan. Observasi ini memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana pembelajaran PAI dilakukan, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih valid dan komprehensif, melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara.

Saat proses pembelajaran sedang berlangsung siswa terlihat sangat bersemangat mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai materi pembelajaran. Dalam menjelaskan materi belajar sering guru menyelipkan pesan-pesan moral yang disampaikan kepada para peserta didik dengan tujuan selain siswa mendapatkan ilmu yang bersifat umum namun juga mendapatkan pembentukan karakter yang secara tidak langsung terbentuk dengan sendirinya. Guru saat menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sangat sederhana yang begitu mudah untuk dipahami oleh setiap para peserta didik. Dapat dilihat di lampiran 4.

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan dalam RPP, dan dilakukan dengan memulai pendahuluan, kegiatan inti dan ditutup dengan penutup. Setelah selesai proses pembelajaran maka, untuk

dapat mengukur pemahaman para peserta didik, guru memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah di sampaikan. Hasil dari evaluasi siswa di jadikan sebagai bahan pertimbangan apakah sudah tercapai pembelajaran dan dapat di lanjutkan kepada materi selanjutnya, ataukah perlunya pengayaan terhadap materi yang sama.

Peneliti memilih tingkat kelas yang berbeda dimaksudkan untuk memperoleh data secara akurat dan terpercaya serta dapat membandingkan bagaimana proses pembelajaran dengan integrasi ilmu yang dilakukan di kelas bawah dan kelas atas. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akan dapat langsung di ketahui dan di buat oleh peneliti secara langsung tanpa adanya rekayasa saat melakukan penelitian. Dalam melakukan observasi peneliti akan terus merekan proses observasinya untuk mendapatkan hasil dari penelitian tanpa ada sedikitpun yang terlewatkan.

Hasil yang didapatkan dari observasi akan menjadi sebuah temuan yang dapat menjawab dan memberikan hasil penelitian. Dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung yang di sampaikan oleh guru PAI selaku guru yang mengajarkan integrasi ilmu dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum *Full day school*. Peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan guru tersebut dalam mengintegrasikan materi pembelajaran PAI dengan ilmu sains lainnya apakah telah sesuai dengan ketentuan pembelajaran tematik, serta dapat mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru, dan gambaran hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui secara detail pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas.

3. Analisa Data Kualitatif

Dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu reduksi data dan adanya verifikasi data dengan menggunakan analisis triangulasi data, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil sebuah kesimpulan hasil penelitian yang di dapatkan dari lapangan berdasarkan temuan-temuan yang telah di dapatkan untuk diambil sebagai hasil temuan dalam penelitian. Dalam reduksi data yang peneliti lakukan yakni dengan mengabungkan semua data yang telah di dapatkan dari hasil wawancara dengan para responden.

data-data kualitatif yang di gabungkan menjadi satu bentuk data yang diperoleh melaui wawancara dengan responden. Data-data yang didapatkan menjadi sebuah informasi penting yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang bersifat objektif dan dapat di percaya keabsahanya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel penyajian data penelitian di bawah ini.

Tabel 4. 1 Analisa Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

Pengumpulan Data			Reduksi	Penyajian data	Kesimpulan
Wawancara	Observasi	Dokumentasi			
Sekolah sangat memper hatikan Perkembangan kreativitas siswa <i>full day school</i> cukup baik. Dengan memahami karakteristik siswa, seperti minat, bakat, dan kebutuhan belajar dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler prakarya dan lainnya yang dapat meningkatkan dalam pengembangan diri guru sering melakukan metode pembelajaran yang berbasis proyek yang didukung oleh kurikulum Merdeka.	– Pada saat observasi, Siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran – Siswa sering mengajukan pertanyaan dan memberikan ide-ide baru – Siswa senang dalam melakukan tugas kelompok – Siswa sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler dan prakarya	– 	Perkembangan kreativitas siswa, pemahaman, dan karakteristik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti minat, bakat dan serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru melakukan metode pembelajaran yang berbasis proyek yang didukung oleh kurikulum merdeka	Beberapa temuan utama yang menonjol terkait dengan lingkungan <i>full day school</i>: • Adanya perhatian terhadap perkembangan kreativitas siswa • Memahami karakteristik siswa • Metode pembelajaran yang dilakukan berbasis proyek. • Keterampilan siswa dalam kelompok	Perkembangan kreativitas siswa <i>Full Day School</i> cukup baik. Siswa <i>Full Day School</i> memiliki pemahaman yang baik tentang kreativitas, dan mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa <i>full day school</i> seperti kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru, adanya dukungan dari orang tua, lingkungan yang kondusif untuk kreativitas.

Pembiasaan tersebut meliputi: Kegiatan ibadah dan doa, Kegiatan literasi, Kegiatan olahraga, Kegiatan ekstrakurikuler. kemudahan sekolah dalam memantau pelaksanaan pembiasaan tersebut melalui layar cctv di setiap sudut sekolah.	-siswa dengan senang hati dalam mengikuti kegiatan ibadah bahkan tanpa harus di suruh lagi -siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan ibadah, menghafal quran dan berdoa		upaya sekolah dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa melalui pembiasaan yang meliputi kegiatan ibadah dan doa, literasi, olahraga, serta ekstrakurikuler.	Temuan tematis dengan kebijakan pembiasaan: • Pembiasaan kegiatan ibadah. • Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ibadah • Memudahkan monitoring melalui cctv • Pembiasaan kegiatan literasi, olahraga dan ekstrakurikuler	-pembiasaan kegiatan sehari-hari siswa di lingkungan Full Day School sudah berjalan dengan baik. Siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan pembiasaan
-Ketersediaan sarana dan prasarana secara umum sudah cukup mendukung, namun belum optimal. Guru- guru sangat merasa terbantu dengan segala fasilitas yang ada disekolah.	– Setiap kelas sudah dilengkapi dengan infokus Dimana sangat memudahkan dalam mempertonton edukasi dalam bentuk video.		Sekolah juga memastikan pemantauan yang efektif terhadap pelaksanaan pembiasaan tersebut dengan kemudahan memanfaatkan layar CCTV yang terpasang di setiap sudut sekolah. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan holistik siswa dan memastikan pelaksanaan pembiasaan dilakukan secara terencana dan efisien.	Temuan tematis dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah: • Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup • Persepsi positif guru terhadap fasilitas sekolah • Infokus di setiap kelas untuk edukasi video	Dengan demikian, temuan tematis ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah sudah memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan pembelajaran. Meskipun ada ruang untuk perbaikan, tetapi fasilitas seperti infokus telah membantu dalam meningkatkan efektivitas pengajaran di setiap kelas.

-Konsep interkoneksi bertujuan menunjukkan keterhubungan nilai-nilai agama dengan berbagai aspek kehidupan. -Praktiknya, kami mencari materi atau nilai agama yang relevan dengan topik pembelajaran di mata pelajaran lain. -Contohnya, saat belajar tentang asmaul husna Al-Qadr" dihubungkan dengan penciptaan alam semesta ini, Ketika belajar tentang pembagian air, kenapa air s musyammas tidak boleh di pakai berwudhuk? Maka akan dijawab dengan ilmu sains yang telah meneliti bahwa bahaya penggunaan air yang dipanaskan matahari jika mengenai kulit manusia. tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa tentang bagaimana nilai-nilai agama memiliki kaitan langsung dengan realitas kehidupan sehari-hari dan juga memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.	– menjelaskan kepada siswa adanya keterkaitan antara materi pembelajaran PAI dengan mata pelajaran lain. Misalnya, saat belajar tentang persaudaraan dalam Islam, guru menghubungkannya dengan materi kerja sama dalam pelajaran IPS. Dengan menghubungkan kedua mata pelajaran tersebut, siswa dapat memahami bahwa persaudaraan bukan hanya nilai moral, tetapi juga penting dalam kehidupan bermasyarakat.		Hasil observasi menyoroti konsep interkoneksi yang bertujuan menunjukkan keterhubungan nilai-nilai agama dengan berbagai aspek kehidupan. Dalam praktiknya, pendekatan ini melibatkan pencarian materi atau nilai agama yang relevan dengan topik pembelajaran di mata pelajaran lain. Sebagai contoh, ketika membahas asmaul husna "Al-Qadr", guru menjelaskan keterkaitannya dengan penciptaan alam semesta, mengilustrasikan kesamaan antara materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mata pelajaran lain.). Melalui pendekatan ini, siswa dapat memahami bahwa nilai-nilai agama tidak hanya bersifat moral tetapi juga memiliki relevansi penting dalam kehidupan bermasyarakat.	Temuan tematis dengan integrasi ilmu di dalam pelajaran PAI : • Konsep interkoneksi dalam pembelajaran • Praktik pembelajaran interkoneksi • Penerapan interkoneksi dalam konteks PAI dan Mata Pelajaran lain • Meningkatkan pemahaman Nilai Agama	Bahwa pembelajaran dengan program integrasi ilmu atau interkoneksi mata pelajaran agama dengan mata pelajaran lain di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Guru telah berupaya menerapkan konsep interkoneksi dalam pembelajaran, dan siswa dapat merasakan manfaatnya. Guru PAI mampu mengintegrasikan materi pembelajaran dengan ilmu pengetahuan umum seperti sejarah, sains, dan teknologi, yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam. Pemilihan materi yang terkait dengan ilmu lain diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, memberikan siswa pemahaman holistik.
--	--	--	---	--	---

Dalam pengelolaan kelas, guru tidak hanya memastikan kebersihan dan kerapihan kelas, tetapi juga menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Posisi tempat duduk siswa diatur sedemikian rupa untuk memudahkan interaksi antara siswa dan guru, dan fasilitas pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengorganisir tempat duduk siswa membentuk pola liter U, mempermudah guru dalam menguasai kelas sekaligus menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.	-keadaan dalam kelas selalu bersih karna guru memantau dari cctv tiap kelasnya, fasilitas pembelajaran seperti infokus, menggunakan patung pada saat praktek mengurus jenazah. sebelum memulai pembelajaran guru mengatur tempat duduk siswa menjadi liter U sehingga guru mudah dalam menguasai kelas		Guru membantu dalam mengelola kelas seperti memastikan kelas dalam keadaan bersih dan rapi, serta menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai -guru mengatur posisi tempat duduk siswa agar memudahkan interaksi antara siswa dan guru	• Pemeliharaan kebersihan dan kerapihan kelas • Penyediaan Fasilitas Pembelajaran yang memadai • Tata letak tempat duduk siswa pola liter U	guru memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas, tidak hanya dari segi kebersihan dan kerapihan, tetapi juga dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Posisi tempat duduk siswa diatur untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan guru
-dari pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI sangatlah baik. Pihak sekolah selalu memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran, seperti buku-buku pelajaran, media pembelajaran, dan ruang kelas yang nyaman - Selain itu, pihak sekolah juga selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesionalitas	- guru difasilitasi pembelajaran yang tersedia di sekolah tersebut cukup memadai, seperti buku-buku pelajaran PAI, media pembelajaran, dan ruang kelas yang nyaman dengan keadaan ruang ber AC. - Guru-guru PAI di sekolah tersebut selalu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesionalitas yang diselenggarakan oleh pihak sekolah		Sekolah menunjukkan komitmen yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menyediakan fasilitas seperti buku pelajaran, media pembelajaran, dan ruang kelas yang nyaman.	• Fasilitas pembelajaran yang memadai • Kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional • difasilitasi pembelajaran yang memadai untuk guru	Dukungan terhadap guru PAI di sekolah tersebut sudah cukup baik. Pihak sekolah memberikan fasilitas yang memadai, kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesionalitas, serta komunikasi yang dua arah. Dukungan tersebut dapat mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Namun masih ada beberapa hal yang sekiranya dapat ditingkatkan seperti; pemberian penghargaan kepada guru PAI, Kerjasama dengan orang tua siswa
-Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, ujian praktik, penilaian	-Guru menggunakan berbagai metode evaluasi		Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, ujian	• Jenis evaluasi yang komprehensif	Guru telah melakukan evaluasi dan pemantauan prestasi belajar

sikap dan perilaku, serta penilaian tugas harian. -Metode evaluasi disesuaikan dengan materi pembelajaran, misalnya pilihan ganda, essay, presentasi, dan observasi. -Pemantauan dilakukan melalui observasi selama pembelajaran, diskusi kelompok, dan pencatatan nilai harian.	yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. -Penilaian dilakukan secara objektif dan adil. -Hasil evaluasi digunakan untuk memodifikasi pembelajaran sehingga lebih efektif.		praktik, penilaian sikap, dan penugasan harian. Metode evaluasi, seperti pilihan ganda, essay, presentasi, dan observasi. Pemantauan dilakukan melalui observasi, diskusi kelompok, dan pencatatan nilai harian.	• Penyesuaian metode evaluasi dengan materi pembelajaran • Pemantauan kontinu melalui observasi • Penilaian objektif dan adil	siswa dengan cukup baik. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dan memberikan umpan balik kepada siswa	
---	---	--	---	---	---	--

Tabel 4.2 adalah penyajian data yang telah di buat berdasarkan hasil penelitian yang telah mengalami proses tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat di buat dalam bentuk tabel penyajian data yang berfungsi sebagai hasil akhir yang dilakukan dalam analisis data. Dalam reduksi data yang peneliti lakukan yakni dengan mengabungkan semua data yang telah di dapatkan dari hasil wawancara dengan para responden, data-data kualitatif yang di gabungkan menjadi satu bentuk data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden

Data-data yang didapatkan menjadi sebuah informasi penting yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang bersifat objektif. Hasil inilah yang dijadikan sebagai temuan di lapangan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara kepada responden, serta observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran yang sedang dilakukan di dalam kelas. Data yang di dapatkan dari hasil observasi dalam pembelajaran yang telah di dapatkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk dapat berfikir cerdas dalam memberikan sebuah kesimpulan dari penelitian yang juga di dukung oleh data wawancara dari para responden. Hasil dari penelitian kualitatif akan dikembangkan menjadi indikator-indikator agar memudahkan peneliti dalam merangkai pertanyaan dalam kuesioner yang akan disebarakan kepada seluruh sampel di SMP Muhammadiyah Langsa.

Adapun pengembangan kisi-kisi variabel *full day school* yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kegiatan pembelajaran	• Tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas. • Tingkat kehadiran siswa dalam kelas. • Penggunaan sumber daya pembelajaran tambahan oleh siswa, seperti buku referensi, internet, atau sumber belajar daring.
Kegiatan keagamaan	• Kehadiran siswa dalam kegiatan keagamaan, seperti ibadah rutin atau pengajaran agama.

	• Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di luar jam sekolah, seperti kebaktian, kajian, atau kelompok doa. • Tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran agama yang diajarkan di sekolah.
Kepribadian siswa	• Sikap siswa terhadap sesama siswa dan guru. • Kemampuan siswa dalam bekerja dalam tim. • Kemampuan siswa dalam mengatasi konflik atau tantangan. • Tingkat kematangan emosional siswa. • Perilaku siswa dalam menunjukkan tanggung jawab, disiplin, dan integritas.
Ekstrakurikuler	• Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, olahraga, seni, atau lainnya. • Prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. • Kontribusi siswa terhadap pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
Kebiasaan (ibadah, sikap, dan tingkah laku siswa)	• Kehadiran dalam Ibadah • Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan • Sikap siswa terhadap lingkungan dan kebersihan. • Kebiasaan siswa dalam mengelola waktu dan mengatur prioritas.

C. Data Penelitian Kuantitatif

Dalam uji penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan tiga tahapan yang dilakukan yakni dengan (1) analisis Validitas instrumen, (2) analisis Reabilitas Instrumen dan (3) dan uji *one samle t-test*.

1. Analisis Validitas Instrumen

Analisis Validitas Instrumen bertujuan untuk dapat mengetahui apakah hasil yang di dapatkan dari kuisioner yang diberikan kepada responden memiliki keabsahan data yang semuanya bersifat valid. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai r_{hitung} (R_y) lebih besar ($>$) dari r_{tabel} (R_t) pada taraf signifikansi = 0,05 dengan ketentuan bahwa semua data harus bersifat valid.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pearson

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Sig	Kriteria
X1	0,809	0,2133	0,000	VALID
X2	0,688	0,2133	0,000	VALID
X3	0,479	0,2133	0,000	VALID
X4	0,758	0,2133	0,000	VALID
X5	0,796	0,2133	0,000	VALID
X6	0,611	0,2133	0,000	VALID
X7	0,624	0,2133	0,000	VALID
X8	0,588	0,2133	0,000	VALID
X9	0,772	0,2133	0,000	VALID
X10	0,610	0,2133	0,000	VALID
X11	0,773	0,2133	0,000	VALID
X12	0,719	0,2133	0,000	VALID
X13	0,831	0,2133	0,000	VALID
X14	0,743	0,2133	0,000	VALID
X15	0,759	0,2133	0,000	VALID
X16	0,399	0,2133	0,000	VALID
X17	0,725	0,2133	0,000	VALID
X18	0,545	0,2133	0,000	VALID
X19	0,745	0,2133	0,000	VALID
X20	0,453	0,2133	0,000	VALID

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua instrument dari variabel (X2) yaitu mengenai *Full day school* yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19, X20. Semuanya menghasilkan nilai bahwasanya (r_{hitung}) lebih besar ($>$) dari pada (r_{tabel}) yaitu dengan mengacu pada nilai sebesar 0,2133. Dari hasil tersebut dapatlah disimpulkan bahwasanya semua data inetrumen yang telah di ujikan adalah valid.

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas Instrumen dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dengan melakukan uji instrumen variabel Independen apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut. Hasil dari uji Reabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	20

Menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,6. Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan program SPSS maka diketahui bahwa nilai cronbach alpha 0,938 $>$ 0,6 maka kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Analisis One-Sample t-Test Satu Arah

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan one-sample t-test satu arah karena metode ini memberikan fokus pada perbandingan antara nilai rata-rata sampel dengan nilai rata-rata populasi yang diasumsikan dalam hipotesis nol. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah terdapat pengaruh positif atau negatif yang signifikan dari penerapan *full day school* terhadap variabel yang diukur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji

apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sampel yang berasal dari populasi siswa yang mengikuti *full day school* dengan nilai rata-rata populasi yang diasumsikan.

Tabel 4. 4 Hasil Uji One Sample T-test

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	22.858	82	.000	10.28916	9.3937	11.1846

Dari hasil uji t (one sample T test) pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 22.858 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) $df = 82$ dan $\alpha = 0,05$ ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 0,2133. Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka $(22.858 > 0,2133)$ maka H_0 ditolak H_a dan diterima. Hasil rata-rata belajar siswa secara signifikan lebih tinggi dari nilai acuan 75. Dengan p-value yang sangat kecil (0.000), Sehingga FDS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

H_a : Terdapat pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah Langsa

Dari hasil data yang diperoleh berdasarkan data-data secara kuantitatif serta uji yang telah dilakukan dengan melalui tahapan -tahapan melalui pengujian data, maka diperoleh hasil (t_{hitung}) 62,577 lebih besar dari nilai signifikansi oleh karenanya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengaruh dari *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa, dengan pengujian hipotesisnya dapat dibuktikan dan diterima yaitu bahwa terdapat pengaruh antara *Full Day School* dengan prestasi belajar PAI siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS Versi 26,0 mengenai pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa diperoleh hasil bahwa nilai sig dari variabel *full day school* yaitu $0,000 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara *full day school* terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan secara statistic. Sedangkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka ($22.858 > 0,2133$), sehingga *full day school* berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini berarti “Ada pengaruh yang signifikan antara Sistem *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah”.

Hipotesis statistik dari penjelasan diatas adalah :

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$ (*Full Day School* meningkatkan prestasi belajar PAI siswa)

$H_2 : \mu_1 > \mu_2$ (*Full Day School* menurunkan prestasi belajar PAI siswa)

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat adanya sistem *Full Day School* di SMP Muhammadiyah Langsa adalah Faktor Pendukung dimana adanya Sarana dan Prasarana, dukungan dari orang tua siswa atau masyarakat serta guru atau tenaga pengajar dan faktor Penghambat adanya sistem *Full Day School* adalah dari sisi penempatan tempat bahwa awalnya ingin membangun sebuah gedung seperti pondok pesantren, sehingga siswa tidak harus pulang ke rumah, melainkan tetap berada dilingkungan sekolah. Tetapi karena keterbatasannya lahan, maka siswa akan pulang ke rumah masing-masing jika kegiatan belajar mengajar *Full Day School* berakhir.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keadaan *Full Day School* di SMP Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan *Full Day School* di SMP Muhammadiyah, dan penelitian ini juga sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang membahas tentang implementasi *Full Day School*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwasanya pembelajaran yang dilakukan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kota Langsa dilakukan berdasarkan program *full day school*. Dalam seminggu proses

pembelajaran dilakukan selama 5 hari full day dan satu hari dilaksanakan nya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan pelajaran-pelajaran tambahan yang berkaitan dengan agama Islam. *Full day school* juga mengintegrasikan kurikulum dengan aktivitas siswa sehingga siswa lebih banyak menghabiskan waktu beraktivitas di sekolah daripada di rumah.⁸²

SMP Muhammadiyah juga dilengkapi dengan program unggulan yang dilaksanakan setiap hari jumat yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun jenis-jenis dari kegiatan *ekstrakurikuler* tersebut yaitu kaligrafi, tilawah, Bahasa Arab, pengkaderan imam dan muadzin, panahan, tapak suci, paskibra, karya ilmiah, *desain poster*, olimpiade IPA, MTK, IPS, seni tari, vokal solo, ekskul *public speaking*, sepak bola dan gitar. Kegiatan ekskul tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih atau mengasah kemampuan siswa yang memiliki bakat masing-masing.

SMP Muhammadiyah Kota Langsa tidak berdiri sendiri dalam satu lingkungan, melainkan terdapat juga dan SMA dalam naungan yang sama. Pembelajaran di SMP MU Langsa dilakukan secara *Full day*. Dalam pelajaran dilakukan selama 5 (lima) hari *fullday* dan 1 (satu) hari kegiatan. Para guru dilengkapi Fasilitas untuk membantu mereka saat mengajar. Seperti *Laptop*, mic, *InFocus* dan lainnya. SMP Muhammadiyah ini merupakan sekolah *Full day*, karena itu disediakan tempat pengantaran makan siang biasanya ada yang piket untuk menerima bekal makan siswa.

Full day school merupakan salah satu sistem pendidikan yang unggulan, karena didalamnya terdapat program-program unggulan bertujuan untuk membina akhlak dan membentuk moral yang baik pada peserta didik. Dalam program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan saja tetapi juga disertai dengan pembentukan karakter agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku

⁸²Ida Nurhayati, Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun & Full Day School “ Untuk Meningkatkan Regiliusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus”, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.2 (2014), hlm. 238

yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Program-program yang terdapat di *full day school* yang terdapat di sekolah SMP Muhammadiyah diantaranya adalah sebagai berikut :⁸³

- a. Program Tahfidz SMPIT Muhammadiyah memiliki target 10 juz untuk setiap siswanya yang dibimbing oleh 3 guru dalam setiap kelas. Diharapkan dengan program ini, kedekatan siswa dengan Alquran mampu mengikis potensi kecenderungan sifat negatif yang ada dalam diri para siswa.
- b. Bimbingan Ibadah. Sekolah mengoptimalkan pelaksanaan ibadah-ibadah sunnah dan wajib, seperti shalat dhuha, zuhur dan ashar berjamaah, juga puasa senin-kamis. Melalui ibadah-ibadah ini, siswa dilatih untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menyucikan jiwa mereka sehingga efek buruk dari lingkungan dan kebiasaan jelek akan terkikis dari diri mereka.
- c. Menanamkan Adab dan Keikhlasan Kepada Guru Tidak dapat dipungkiri bahwa adab dan spiritulitas seorang guru sangat mempengaruhi karakter para siswa. Untuk itu maka sekolah melatih para guru untuk menanamkan keikhlasan dalam mengajar. Biasanya hal ini dilakukan dengan metode nasehat, memperbanyak jam pelajaran agama, mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelajaran umum.
- d. Program intensif bahasa Arab dan Inggris Program bahasa Arab dan Inggris menjadi salah satu program unggulan lainnya dalam membina karakter siswa pada SMP Muhammadiyah.
- e. Memfasilitasi komunikasi Melalui Grup-Grup Media Sosial Pada zaman milenial seperti saat ini, informasi sangatlah mudah didapatkan sehingga jika tidak bijak memahaminya akan berefek negatif pada diri sendiri. Perkembangan media sosial menjadi tren baru dalam berkomunikasi. Oleh karena itu maka guru membuat grup-grup media sosial (WAG) sebagai wadah untuk saling berkomunikasi dan nasehat-menasehati dalam kebaikan. Melalui

⁸³ Wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP Muhammadiyah Langsa, pada tanggal 02 Januari 2024.

hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kedekatan emosional antara guru dan siswa serta dapat mengontrol perkembangan karakter siswa

- f. Ekstrakurikuler yang beragam seperti: Kaligrafi, Bahasa Arab, Pengkaderan Imam dan Muazin, Penahan, Tapak Suci, Paskibra, Karya Ilmiah, Desain Poster, Olimpiade IPA, MTK, IPS, Seni Tari, Vokal Solo, Ekskul Public Speaking, Sepak Bola dan Gitar.

Agama menjadi alasan *full day school* diterapkan di SMP Muhammadiyah ini sebagaimana pengakuan dari bapak WAKA Kurikulum pada saat peneliti mewawancarainya. Dunia yang semakin jauh dari nilai-nilai agama harus didinamisasi dan revitalisasi *full day school* dalam bentuk internalisasi nilai-nilai dengan instrumen yang kreatif dan praktis. Praktik ibadah, misalnya shalat, membaca alquran, berdoa, membaca asmaul husna, wirid setelah shalat, bersedekah, mengunjungi orang sakit, shalat-shalat sunnah, dhuha, dan lain-lain harus diintensifkan.

Dalam hal materi, sistem *Full Day School* yang ada di SMP Muhammadiyah ini pada dasarnya sama dengan materi pembelajaran kelas reguler, hanya saja terdapat penambahan mata pelajaran yang bersifat keagamaan seperti *tahfidz*, *imlak*, shalat berjamaah dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan ulang program kegiatan, kalender pendidikan, silabus, RPP, serta jadwal pelajaran khusus bagi sekolah SMP Muhammadiyah. Sedangkan perencanaan guru adalah dengan menyeleksi beberapa guru dengan persyaratan khusus yakni pendidikan minimal Sarjana S1, karakteristik adil dan tidak memihak, sikap kooperatif dan demokratis, fleksibilitas, minat luas, serta memberi perhatian terhadap anak.⁸⁴

Program *full day school* memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan. Dari segi manfaat, program ini menawarkan penggunaan waktu yang dioptimalkan, menggarisbawahi pentingnya proses pembelajaran, dan memberikan fokus yang intens pada pengembangan akademis anak-anak. Selain itu, *full day school* mampu memaksimalkan potensi anak dengan memberikan waktu yang lebih luas untuk eksplorasi dan pembelajaran. Program ini

⁸⁴ Wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP Muhammadiyah Langsa, pada tanggal 02 Januari 2024.

juga diakui dapat menumbuhkan kreativitas anak-anak, seiring dengan pengawasan yang baik terhadap perilaku mereka.

Hambatan yang dihadapi dalam penerapan *full day school* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah adalah adanya siswa yang malas dan kurang bersemangat dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan siswa, sebagian dari mereka merasa bosan dan jenuh dengan sistem *full day school* ini, karena mereka harus menghabiskan waktu sehari penuh di sekolah sehingga tidak memiliki waktu untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya dan tetangga.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa guru agama Islam di SMP Muhammadiyah telah menerapkan sistem *full day school* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari semangat guru serta partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan sekolah, terutama kegiatan keagamaan. Metode yang digunakan oleh guru agama Islam juga sudah bervariasi. Untuk siswa yang tidak komunikatif, guru selalu berusaha memancing mereka untuk berbicara selama pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, guru masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan sistem *full day school*. Namun, guru agama Islam dan pihak sekolah terus berupaya dengan melaksanakan berbagai kegiatan serta memberikan semangat dan motivasi kepada siswa

2. Implementasi integrasi ilmu di SMP Muhammadiyah

a. Proses Pembelajaran integrasi ilmu

Pada proses pembelajaran, pendekatan integrasi memiliki berbagai model kajian yang saat ini sedang gencar-gencarnya diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu. Beberapa model integrasi antara lain sebagai berikut:

- b. Informatif, suatu disiplin ilmu memberikan informasi kepada disiplin ilmu yang lain. Misalnya, ilmu Islam (alquran) memberikan informasi kepada ilmu saintek bahwa matahari memancarkan Cahaya sedangkan bulan memantulkan Cahaya (Q.S. Yunus ayat 5).
- c. Konfirmatif (klarifikatif), suatu disiplin ilmu memberikan penegasan kepada disiplin ilmu lain. Contoh: informasi tentang tempat-tempat

(*manaazil*) matahari dan bumi dalam Q.S Yunus: 5, dipertegas oleh ilmu saintek (orbit bulan mengelilingi matahari berbentuk elips).

- d. Korektif, suatu disiplin ilmu mengoreksi disiplin ilmu yang lain sehingga perkembangan disiplin ilmu menjadi dinami. Contoh; teori Darwin yang mengatakan bahwa manusia-kera-tupai mempunyai satu induk, dikoreksi oleh alquran.⁸⁵

Dari berbagai model integrasi yang ada, model integrasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model informatif dimana ranah integrasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ranah materi. Integrasi interkoneksi pada ranah materi merupakan suatu proses bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kebenaran universal umumnya dan keislaman khususnya ke dalam pengajaran pelajaran umum dan sebaliknya ilmu-ilmu umum ke dalam kajian-kajian keagamaan dan keislaman dan bagaimana materi Pendidikan Agama Islam diperkuat/diperkaya dengan keilmuan sains.

Paradigma integrasi-interkoneksi di SMP Muhammadiyah dalam pembelajaran PAI merupakan pembelajaran inovasi dan kreasi yang dilakukan oleh guru PAI yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan materi pendidikan agama Islam yang peneliti ambil pada semester ganjil yang diintegrasikan oleh guru PAI, adalah sebagai berikut:

No.	Materi Al-Quran Hadis	Integrasi Interkoneksi dengan sains
1.	Q.s Ar-Rum dan Az-zukhruf tentang pelestarian alam	Topik ini bisa diintegrasikan dengan ilmu lingkungan dan ekologi, termasuk bagaimana menjaga keanekaragaman hayati dan penggunaan sumberdaya alam yang bersangkutan
No.	Aqidah	
1.	Iman kepada Allah melalui asmaul husna , beriman kepada malaikat	Studi tentang pengaruh keyakinan terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan individu
2.	Beriman kepada hari akhir	Geografi (tentang bencana alam)

⁸⁵ Mu`tasim, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta*, h. 30

No.	Akhlak	
1.	Shalat sebagai penjaga diri dari keburukan	Ilmu kesehatan tentang manfaat fisik dan mental dari gerakan shalat
2.	Jujur, amanah, adil	Ilmu sosial pentingnya etika dalam kehidupan sosial dan profesional
No.	Fiqh	
1.	Thaharah dan shalat berjamaah	Ilmu kesehatan tentang pentingnya kebersihan dan manfaat sosial dari shalat berjamaah
2.	Sujud syukur, sujud tilawah, sujud sahwī, shalat berjamaah dan shalat sunnat	Pengaruh gerakan sujud terhadap kesehatan fisik, terutama kesehatan tulang belakang

Disini peneliti mencantumkan salah satu contoh yang digunakan oleh guru PAI dalam mengintegrasikan materi tentang shalat sebagai penjaga diri dari keburukan dengan ilmu kesehatan yang melibatkan beberapa aspek penting yang relevan. Berikut ini adalah penjelasan terkait pengintegrasian tersebut:

1. Pentingnya Integrasi Materi Shalat dengan Ilmu Kesehatan

- Keseimbangan Antara Agama dan Sains : Integrasi ini memungkinkan siswa untuk memahami bahwa gerakan shalat tidak hanya merupakan ibadah tetapi juga memiliki manfaat kesehatan fisik dan mental.
- Pemahaman Holistik : Siswa diajak untuk melihat shalat dari perspektif yang lebih luas, yaitu mencakup aspek agama dan kesehatan, sehingga mereka dapat menghargai ibadah ini tidak hanya sebagai kewajiban religius tetapi juga sebagai aktivitas yang menyehatkan tubuh dan pikiran.

2. Manfaat dari Integrasi Materi Shalat dengan Ilmu Kesehatan

- Peningkatan Kesadaran Kesehatan : Siswa tidak hanya memahami pentingnya shalat sebagai ibadah, tetapi juga memahami dampak positif gerakan shalat terhadap tubuh mereka. Ini membantu mereka mengembangkan kebiasaan beribadah yang juga menyehatkan.

- Pembelajaran Praktis : Melalui pendekatan ini, siswa belajar tentang anatomi dan fisiologi tubuh, serta bagaimana gerakan shalat seperti rukuk, sujud, dan duduk dapat memberikan manfaat fisik dan mental.

3. Metode Pembelajaran yang Digunakan

- Studi Kasus : Siswa dapat menganalisis studi kasus tentang manfaat kesehatan dari gerakan shalat tertentu, serta bagaimana praktik shalat secara rutin dapat mencegah atau mengurangi risiko penyakit tertentu.
- Diskusi Kelompok : Diskusi antar siswa dapat menggali lebih dalam hubungan antara gerakan shalat, kesehatan fisik, dan mental, memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

4. Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari

- Praktek Lapangan : Melibatkan siswa dalam praktik langsung gerakan shalat sambil memperhatikan postur dan teknik yang benar untuk memaksimalkan manfaat kesehatannya.
- Kegiatan Proyek : Siswa dapat membuat proyek penelitian atau presentasi tentang tema tertentu yang mengintegrasikan pengetahuan agama dan kesehatan, seperti dampak positif shalat terhadap kesehatan jantung atau pengurangan stres.

5. Evaluasi dan Pengembangan Diri

- Penilaian : Evaluasi tidak hanya mencakup pemahaman siswa tentang gerakan shalat dan manfaat kesehatannya, tetapi juga kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka sendiri.
- Refleksi Individu : Siswa diminta untuk merefleksikan bagaimana pengetahuan yang mereka peroleh mempengaruhi kebiasaan beribadah dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Dengan mengintegrasikan materi shalat sebagai penjaga diri dari keburukan dengan ilmu kesehatan, pendekatan pembelajaran ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membentuk pemahaman holistik yang mencakup nilai-nilai agama dan kearifan dalam menjaga kesehatan diri. Integrasi ini penting

dalam membentuk generasi yang lebih sadar akan kesehatan dan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Hasil observasi yang peneliti jabarkan diatas menunjukkan bahwa praktek integrasi-intekoneksi antara pembelajaran PAI dan Sains dalam kurikulum dengan model pengintegrasian kedalam materi-materi mata pelajaran menunjukkan bahwa tidak semua mata pelajaran Al-Quran Hadits dan Fiqh yang diajarkan oleh para guru PAI di SMP Muhammadiyah Langsa dapat diintegrasikan dengan Sains, semuanya juga tergantung dari kemampuan guru pengampu bidang studi tersebut. Dalam proses pelaksanaan integrasi ilmu pembelajaran PAI dengan pendekatan sains tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap waka kurikulum dan guru PAI maka ditemukan penerapan integrasi ilmu pembelajaran PAI dengan Ilmu umum lainnya sangat didukung oleh sistem sekolah *Islamic Full Day School* yang memiliki ciri khas Muhammadiyah dimana setiap ilmu itu penting untuk dipelajari tanpa harus mendikotomi antar ilmu. *Full day school* menjadi jembatan penghubung antara dunia sekolah dengan realita keseharian siswa, sarana dan prasarana yang tersedia juga sangat memadai terlebih adanya media digital, yang membantu dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor penghambat penerapan integrasi ilmu dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Langsa ialah strategi dan metode yang diterapkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran agama islam masih belum seluruhnya mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Tidak semua pelajaran agama bisa diintegrasikan ke mata pelajaran lain. Kedua, Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini guru-guru mata pelajaran PAI masih ada yang belum mumpuni dalam hal pelajaran sains sehingga membuat realisasi integrasi ilmu terasa sedikit sulit

3. Prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah

Berdasarkan hasil pengumpulan data peneliti menemukan bahwa SMP Muhammadiyah memiliki komitmen yang kuat terhadap penyelenggaraan pendidikan berbasis Islam, dan ini tercermin dalam pembelajaran PAI. Kurikulum tersebut dirancang untuk mencakup aspek-aspek esensial dari ajaran Islam, termasuk pemahaman terhadap Alquran, hadis, sejarah Islam, etika, dan tata cara

ibadah. Melalui pembelajaran ini, siswa diberikan landasan yang kokoh untuk memahami prinsip-prinsip agama Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pengajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah juga memiliki peran penting dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Guru-guru PAI di sekolah ini berusaha untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan relevan bagi siswa. Mereka menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, mendorong partisipasi aktif, dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk teknologi, untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep agama Islam secara teoritis tetapi juga dapat mengaitkannya dengan situasi dunia nyata.⁸⁶

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah *Islamic Full Day School* sangat baik dan terus berkembang. Prestasi dari segi kognitif ditunjukkan melalui pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan keberhasilan dalam olimpiade agama. Di segi afektif, siswa menunjukkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari serta partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Sementara itu, di segi psikomotorik, siswa mahir dalam melaksanakan ibadah dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kaligrafi dan tilawah. Strategi yang digunakan sekolah meliputi kurikulum terintegrasi, pembelajaran aktif, bimbingan intensif, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung ketiga domain tersebut.⁸⁷

Prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah juga tercermin dalam partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan. Dan sangat membanggakan SMP Muhammadiyah juga sangat banyak menjuarai berbagai ajang perlombaan baik dari segi akademik maupun yang non-akademik, hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh WAKA Kurikulum SMP Muhammadiyah. Sekolah ini mendorong siswa untuk aktif mengikuti kegiatan seperti program tahfidz, pengajian, dan kegiatan amal. Partisipasi dalam kegiatan-

⁸⁶ Wawancara dengan Guru Mapel PAI di SMP Muhammadiyah Langsa, pada tanggal 02 Januari 2024.

⁸⁷ Wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP Muhammadiyah Langsa, pada tanggal 02 Januari 2024.

kegiatan tersebut tidak hanya melengkapi pemahaman keagamaan siswa tetapi juga membentuk karakter mereka, memperkuat rasa solidaritas, dan mengajarkan nilai-nilai altruisme.

Selain itu, SMP Muhammadiyah memiliki sistem evaluasi yang transparan dan mendalam terhadap prestasi belajar PAI siswa. Guru-guru secara berkala menilai pemahaman siswa melalui ujian harian, tugas praktek, dan ujian semester. Feedback yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga melibatkan aspek sikap, partisipasi dalam diskusi, dan kemampuan siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya sistem evaluasi ini, siswa diarahkan untuk terus meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan mereka.

Dukungan dari sekolah dan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah. Sekolah aktif mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang perkembangan belajar siswa, mengevaluasi program PAI, dan mendengarkan masukan dari orang tua. Selain itu, adanya komunikasi yang terbuka antara guru PAI dan orang tua memungkinkan adanya kolaborasi dalam membimbing siswa dalam aspek keagamaan.

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung pembelajaran agama Islam di rumah. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian keluarga, tadarusan bersama, dan kegiatan amal, sekolah memastikan bahwa pembelajaran agama Islam tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga meresap dalam kehidupan sehari-hari siswa di rumah.

Penting untuk diakui bahwa prestasi belajar PAI siswa tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga melibatkan perkembangan karakter dan moral. SMP Muhammadiyah berkomitmen untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Oleh karena itu, prestasi belajar PAI siswa tidak hanya diukur dari nilai ujian, tetapi juga dari bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar PAI siswa, SMP Muhammadiyah terus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap kurikulum dan metode pengajaran. Guru-guru diundang untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI dan strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, sekolah juga membuka ruang untuk inovasi dan eksperimen dalam pendekatan pembelajaran agama Islam, dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Pengaruh Full Day School terhadap prestasi belajar PAI siswa

Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SMP Muhammadiyah dimulai pukul 07.40 pagi sampai 16.40 sore. Sistem *Full Day School* di SMP Muhammadiyah Langsa telah melalui berbagai persiapan yang matang sebelum sistem pendidikan ini benar-benar dilaksanakan. Sistem *Full Day School* akan berjalan dengan baik jika konsep dan tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat terpenuhi. Seperti yang telah dijelaskan oleh Baharuddin bahwa sistem pembelajaran *Full Day School* selain pengembangan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi juga terdapat 3 ranah belajar yang harus dijalankan dalam sistem *Full Day School* yaitu ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Oleh karena itu SMP Muhammadiyah Langsa selalu berupaya memenuhi dan menciptakan sebuah sistem yang baik dengan kondisi yang baik juga.

Dilihat dari sisi perencanaan sistem *Full Day School*, di Muhammadiyah Langsa mempersiapkan berbagai elemen penunjang pembelajaran seperti sarana prasarana, materi pelajaran, guru, serta siswa yang siap untuk mengikuti semua kegiatan yang ada pada SMP tersebut. Dalam hal sarana prasarana, di SMP Muhammadiyah Langsa setiap tahun selalu berupaya melengkapi berbagai fasilitas penunjang pembelajaran. Hingga awal tahun 2024 ini fasilitas penunjang pembelajaran dengan sistem *Full Day School* yang telah tersedia antara lain perpustakaan, laboratorium komputer, Ruangan kelas yang ber AC, perangkat pembelajaran audio visual, lapangan olahraga, kantin, UKS, Musholla serta *Free WIFI Hotspot*.

Dalam hal materi, sistem Full Day School yang ada di SMP Muhammadiyah ini pada dasarnya sama dengan materi pembelajaran kelas reguler, hanya saja terdapat penambahan mata pelajaran yang bersifat keagamaan seperti tahfidz, imlak, shalat berjama'ah dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan ulang program kegiatan, kalender pendidikan, silabus, RPP, serta jadwal pelajaran khusus bagi sekolah SMP Muhammadiyah. Sedangkan perencanaan guru adalah dengan menyeleksi beberapa guru dengan persyaratan khusus yakni pendidikan minimal Sarjana S1, karakteristik adil dan tidak memihak, sikap kooperatif dan demokratis, fleksibilitas, minat luas, serta memberi perhatian terhadap anak.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS Versi 26,0 mengenai pengaruh *Full Day School* terhadap prestasi belajar PAI siswa diperoleh hasil bahwa nilai sig dari variabel *full day school* yaitu $0,000 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara *full day school* terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan secara statistic. Sedangkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka ($22,858 > 0,2133$), sehingga *full day school* berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini berarti “Ada pengaruh yang signifikan antara Sistem *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah”.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat adanya sistem *Full Day School* di SMP Muhammadiyah Langsa adalah Faktor Pendukung dimana adanya Sarana dan Prasarana, dukungan dari orang tua siswa atau masyarakat serta guru atau tenaga pengajar dan faktor Penghambat adanya sistem *Full Day School* adalah dari sisi penempatan tempat bahwa awalnya ingin membangun sebuah gedung seperti pondok pesantren, sehingga siswa tidak harus pulang ke rumah, melainkan tetap berada dilingkungan sekolah. Tetapi karena keterbatasannya lahan, maka siswa akan pulang ke rumah masing-masing jika kegiatan belajar mengajar *Full Day School* berakhir.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan temuan penelitian, peneliti memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Full Day School* di SMP Muhammadiyah Langsa dilakukan lima hari dalam seminggu dimulai dari pukul 07.40 pagi sampai 16.40 sore. Selanjutnya terdapat tambahan kegiatan ekstrakurikuler di hari keenam. Program unggulan mencakup kegiatan keagamaan seperti hafalam Alquran yang dibimbing oleh 3 guru/kelas dimana siswa diharuskan memiliki target pencapaian hasil belajar seperti wajib menghafal 10 juz, shalat berjamaah (Dhuha, Zhuhur, Ashar), pembiasaan komunikasi B.arab dan B. Inggris, dan Bimbingan Bakat dan Prestasi Siswa. Sekolah sangat memperhatikan pemanfaatan waktu luang siswa, hal ini dapat meminimalisir siswa rentan terhadap stress dan jenuh.
2. Integrasi ilmu yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Langsa menunjukkan bahwa pendekatan ilmu sains dalam pembelajaran PAI dan pendekatan keagamaan dalam pembelajaran umum dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keterkaitan antar mata pelajaran, khususnya melalui model informatif yang menjawab pertanyaan-pertanyaan ilmiah dalam Alquran. Terbukti terdapat beberapa materi pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dengan mata pelajaran lain. Seperti materi tentang shalat sebagai penjaga diri dari keburukan dengan ilmu kesehatan dan lainnya.
3. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah *Islamic Full Day School* sangat baik dan terus berkembang. Prestasi dari segi kognitif ditunjukkan melalui pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan keberhasilan dalam olimpiade agama. Penilaian dari segi afektif, siswa menunjukkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari serta partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti baca alquran, shalat sunah dhuha, shalat berjamaah dll. Sementara itu, di segi

psikomotorik, siswa mahir dalam melaksanakan ibadah dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kaligrafi dan tilawah, berceramah dll.

4. *Full Day School* berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa dapat diidentifikasi sebagai faktor yang positif. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari awal variabel *full day school* $0,000 < 0,05$ (tidak signifikansi) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka $(22.858 > 0,2133)$ maka H_0 ditolak H_a dan diterima. Dengan waktu pembelajaran yang lebih panjang, siswa memiliki kesempatan untuk mendalami materi PAI secara lebih mendalam, yang tercermin dalam peningkatan prestasi belajar mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diberikan, berikut adalah empat saran yang dapat diambil:

1. Mengatasi Kejenuhan dan Kelelahan Siswa, Siswa seringkali mengalami kejenuhan dan kelelahan akibat *Full Day School*. Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini dengan memberikan solusi yang serius, seperti memberikan jeda istirahat yang lebih terstruktur atau mengintegrasikan kegiatan relaksasi di tengah jadwal pembelajaran atau tidur siang.
2. Untuk lebih meningkatkan efektivitas integrasi ilmu di SMP Muhammadiyah Langsa, disarankan agar sekolah memperkuat pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam penerapan pendekatan keagamaan pada pembelajaran umum, serta memperluas kolaborasi dengan universitas dan lembaga penelitian untuk memperkaya materi ajar yang berbasis Alquran. Selain itu, perlu diadakan program pertukaran pelajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih variatif dan interaktif untuk mendorong siswa mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dalam konteks keagamaan secara praktis. Penyediaan sarana belajar yang lebih modern dan memadai, serta pengembangan platform digital yang mendukung pembelajaran berbasis proyek, juga akan sangat membantu dalam memfasilitasi pengembangan imajinasi kreatif siswa dan memupuk sikap sosial keagamaan yang inklusif.
3. Guru PAI diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar guna mencapai prestasi yang baik. Guru juga perlu

terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan teknologi agar dapat memberikan wawasan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran.

4. Orang tua hendaknya selalu memantau dan mendampingi siswa saat belajar, sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat teratasi dengan bantuan dari orang tua. Selain itu, orang tua juga diharapkan untuk terus menumbuhkan minat belajar siswa dan memberikan motivasi agar prestasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muiz, 2010. *Hubungan Antara pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Sistem Full Day School) Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khauhsar Depok*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Abdullah, Nafilah. 2015. "K.H. Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis)." *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada media Group: 2015)
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi, Pengetahuan)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Arsyadana, A. (2017). *Penerapan Sistem Full Day School dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Bagor, Nganjuk Kediri. Jurnal Realita, 1*
- Azra, Azyumardi.2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Azuar Juliandi & Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.....*
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 99-100. 7 Winkel, *Psikologi Pengajaran...*
- Forgaty, F, *How to Integrative The Curricula*, Palatine, Illionis: Skygh Publicing, Inc
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1991
- Hamdani, et. al. (2018). *Pembelajaran Program Full Day School di SD Muhammadiyah Gunungpring, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi 6(2)*
- Ibrâhîm Anîs, et.al, *al-Mu`jam al-Wasîth*, Mesir: Majma` Al Luqah, Dâr Al Syurûq, 2004
- Jamal ma'mur asmani. 2017.*full day school*. Yogyakarta: ar Ruzz media

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1996.

John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, dalam <https://kbbi.web.id/integrasi> diakses pada hari Kamis, 20 September 2018 pukul 14.14 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2005

Krejcie, R.V., & Morgan, D.W.1970. *Determining Sample Size for Research Activities. Educational and Psychological Measurement*, 30, 608.

Kudus, Menara Kudus: Indonesia, Bahasa Terjemah dan al-Karim Al-Quran, 2006.

Kuntowijoyo. (2004). *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, Dan Etika* (Cet. 1). Teraju ; Didistribusikan Oleh Mizan Media Utama.

Lidia susanti,2019. *Prestasi Belajar akademik dan non akademik teori dan implementasinya*. Malang,CV.Literasi Nusantara Abadi.h.33

M. Amin Abdullah, *filamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif Interkonektif*, Adib Abdushomad (ed.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Mahdi Ghulsyani, *Filsafat-Sains Menurut Al-Qur'an*, Diterjemahkan oleh Agus Efendi Bandung: Mizan, 2001

Maksudin, *Desain Pengembangan Berpikir Integratif Interkonektif*, Pendekatan Dialektik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Menag: Tidak ada Dikotomi antara Ilmu Umum dan Agama-Kemenag RI

Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Mu`tasim, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta*

Muchotob Hamzah, Zaenal Sukawi, dkk, *Buku Dasar al-Quran dan Sains Modern Saintifikasi Teologi dan Teologi Saintifik*, (Wonosobo: UNSIQ PRESS, 2017

Muhammad Cholil Nafis, "Meretas Dikotomi antara Ilmu Agama dengan ilmu Umum", Makalah, tidak dipublikasikan

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Nor Hasan. 2006. *Full Day School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing Pendidikan Tadris*, Vol 1, No 1
- Nur Padilla. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Tengah Singingi*. UIN Suska
- Prastyawan, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, AL HIKMAH, vol 6, no 1, Maret 2016
- Rohadi dan Sudarsono, *Ilmu dan Teknologi dalam Islam*, Jakarta: Departemen RI, 200
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saebani, Beni Ahmad. 2008 *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sayyed Hossein Nasr, *Sains dan Peradaban di dalam Islam*, Bandung: Penerbit PUSTAKA, 1968
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: UNY Press, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*,...
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta, 1993, Edisi Revisi II
- Sukur, B. (2014). *Full Day School, Harus Proporsional Sesuai Jenjang dan Jenis Sekolah*. Retrieved June 22, 2020
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo, 2006
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian* Jakarta: Buku Seru, 2014.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Djamrah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Turmudi, dkk, *Islam, Sains dan Teknologi Menggagas Bangunan Keilmuan*, Fakultas Sains dan Teknologi Islami Masa Depan, Malang: UIN Maliki Press, 2006

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 384. Amin Abdullah, dkk, Departemen Agama UIN Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006

W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), 162
Yogyakarta: Ar-ruzz media 2014

Zainal Abidin Bagir (ed), *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aks*, Bandung Mizan, 2005

Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2008